

PERANCANGAN ULANG DESAIN INTERIOR KANTOR WITEL JAMBI

REDESIGNING THE INTERIOR DESIGN OF WITEL JAMBI OFFICE

Gadistya Deranisa Widasana¹, Aida Andrianawati², Ganesha Puspa Nabila³

^{1,2,3} *Desain Interior, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi No 1, Terusan Buah Batu – Bojongsoang, Sukapura, Kec. Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, 40257*
gadistyaderanisa@student.telkomuniversity.ac.id, andriana@telkomuniversity.ac.id,
ganeshabella@telkomuniversity.ac.id

Abstrak : Setiap perusahaan memiliki kantor sebagai tempat untuk beraktivitas dan memiliki ciri khas yang beragam dan berkaitan dengan bidangnya masing-masing. Salah satu perusahaan yang menggunakan kantor sebagai tempat bekerja adalah Witel Jambi. Selain itu, kantor juga harus menyesuaikan dengan pola aktifitas penggunaannya. Pada Witel Jambi, terdapat 3 anak perusahaan milik Telkom Indonesia dengan beberapa karakteristik. Namun, karakteristik tiap perusahaan tersebut kurang menonjol dan organisasi ruangnya tercampur dengan setiap divisi. Metode yang digunakan pada perancangan ulang ini menggunakan metode wawancara, observasi dan studi lapangan, dokumentasi dan studi literatur. Dan didapatkan data berupa Telkom Indonesia merupakan perusahaan BUMN yang bergerak dalam bidang digitalisasi dan di dalam Witel Jambi terdapat 3 anak perusahaan naungan Telkom Indonesia. Dan berdasarkan hasil pengumpulan data yang telah dilakukan untuk perancangan ulang desain interior Witel Jambi, ditemukan beberapa permasalahan desain seperti sirkulasi area bekerja pegawai terlalu sempit, identitas tiap anak perusahaan tidak terlihat dan organisasi ruang di dalam kantor bercampur satu sama lain. Berdasarkan penjelasan sebelumnya, maka diperlukan perancangan ulang untuk desain interior pada kantor Witel Jambi menggunakan pendekatan brand identity. Tujuan dari perancangan ulang desain interior Kantor Witel Jambi adalah mewujudkan sirkulasi ruang kantor yang sesuai dengan aktifitas penggunaannya, memiliki identitas perusahaan dan memiliki organisasi ruang yang jelas atau tiap perusahaan memiliki areanya masing-masing.

Kata kunci: Perancangan Ulang Desain Interior, Witel Jambi, Identitas Perusahaan, *Brand Identity*

Abstract : Every company has an office as a place for activities and has various characteristics related to their respective fields. One company that uses an office as a place to work is Witel Jambi. In addition, the office must also adjust to the activity patterns of its users. In Witel Jambi, there are 3 subsidiaries owned by Telkom Indonesia with several characteristics. However, the characteristics of each company are less prominent and the spatial organization is mixed with each division. The method used in this redesign uses interviews, observation and field studies, documentation and literature studies. And obtained data in the form of Telkom Indonesia is a state-owned company engaged in digitalization and in Witel Jambi there are 3 subsidiaries under Telkom Indonesia. And based on the results of data collection that has been carried out for the

redesign of the interior design of Witel Jambi, several design problems were found such as the circulation of the employee work area is too narrow, the identity of each subsidiary is not visible and the organization of space in the office is mixed with each other. Based on the previous explanation, it is necessary to redesign the interior design of the Jambi Witel office with brand identity approach. The purpose of redesigning the interior design of the Jambi Witel Office is to realize the circulation of office space in accordance with the activities of its users, have a corporate identity and have a clear space organization or each company has its own area.

Keywords: Interior Design Redesign, Witel Jambi, Corporate Identity, Brand Identity

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan umumnya memiliki tempat yang mewadahi aktifitas yang dilakukan, identitas serta ciri khas yang beragam dan berkaitan dengan bidang yang dijalankan. Tempat sebagai wadah aktifitas tersebut bisa dikenal dengan sebutan kantor. Sedangkan identitas dan ciri khas perusahaan dapat diidentifikasi melalui elemen tertentu dan umumnya dituangkan dalam penggunaan warna maupun bentuk logo yang mewakili arti dari perusahaan tersebut. Sebagai wadah dari aktifitas perusahaan, kantor tentunya harus menyesuaikan dan menunjang pergerakan mengenai kegiatan bekerja didalamnya apakah terlaksana secara efisien atau tidak. Kemudian identitas perusahaan umumnya diimplementasikan pada eksterior maupun interior kantor.

Pada kantor, hal yang dapat ditemui dan dilihat dengan mudah adalah pola aktifitas dan identitas perusahaan didalamnya. Pola aktifitas ini sangat berpengaruh pada alur sirkulasi sebagai prasarana yang menjadikan aktifitas didalam kantor tersebut menjadi efisien. Ketika segala jenis aktifitas menjadi efisien, maka artinya pekerjaan didalamnya dapat berjalan dengan lancar. Namun sebaliknya, ketika alur sirkulasi di dalam kantor terhambat atau terganggu, maka dampaknya akan mengganggu segala jenis pekerjaan yang berada di kantor tersebut. Selain itu, penerapan identitas perusahaan pada kantor juga menjadi komponen penting karena desain interior merupakan wajah utama dari perusahaan tersebut dan dapat memberikan berbagai efek persepsi dari pengguna. Persepsi ini juga menjadi penting terutama untuk kantor

dengan tipe kantor dengan pelayanan jasa. Fungsi lainnya dari penerapan identitas perusahaan ini adalah sebagai pembeda dari perusahaan kompetitor lainnya.

Dengan alur sirkulasi yang baik, selain memberikan dampak positif berupa efisiensi dalam bekerja, manfaat dari alur sirkulasi tersebut juga dapat memberikan efektivitas ruang dan kenyamanan kepada para pengguna karena mobilitas yang terjadi di dalam kantor menjadi lancar terutama ketika terjadi evakuasi, pengguna juga dapat merasakan perbedaan antar ruang satu dengan yang lainnya berdasarkan jenis pekerjaan tertentu sehingga mempermudah pengguna, dan memiliki nilai tambah berupa dampak visual positif karena area kantor menjadi lebih rapi dan tertata.

Kemudian penerapan identitas perusahaan dalam interior kantor yang baik dapat membantu para pengguna terutama pelanggan untuk memahami dan memberikan rasa percaya pada perusahaan. Penerapan identitas perusahaan ini juga sebagai salah satu sarana menyampaikan citra, visi, misi dan apa saja yang dimiliki oleh perusahaan. Dan melalui penerapan identitas perusahaan sangat memungkinkan pula untuk mengetahui dan menentukan cara bekerja, aktifitas di dalam kantor dan tata letak di dalam kantor tersebut.

Salah satu perusahaan di Indonesia yang menggunakan kantor sebagai wadah untuk bekerja adalah Telkom Indonesia. Kantor milik Telkom Indonesia tersebar diseluruh Indonesia dan terbagi menjadi beberapa area. Penyebutan untuk area tersebut dikenal dengan nama Area I hingga Area VII. Tiap area dibagi perwilayahnya masing-masing. Dan dalam pembagian wilayah tersebut, Telkom Indonesia membagi lagi kantornya menjadi kantor pusat untuk tiap daerah dalam wilayah Area I-VII tersebut. Kantor pusat daerah milik Telkom Indonesia dinamakan Kantor Wilayah Telkom atau lebih dikenal sebagai Kantor Witel. Kantor Witel umumnya berada di tiap provinsi di Indonesia namun jumlahnya dapat lebih dari satu ketika area tersebut termasuk dalam area padat penduduk. Untuk daerah lainnya yang memiliki kepadatan penduduk yang tidak terlalu padat, biasanya hanya tersedia satu kantor Witel di tiap provinsinya. Sebagai salah satu contoh kantor pusat daerah yang hanya ada satu dalam

satu provinsi adalah Kantor Witel Jambi. Kantor Witel Jambi ini terdiri dari tiga anak perusahaan Telkom Indonesia didalamnya. Kantor Witel terdiri dari anak-anak perusahaan milik Telkom. Namun, untuk daerah tertentu yang memiliki luasan kantor Witel yang besar biasanya terdapat perusahaan lain yang menyewa tempat di kantor Witel.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh penulis terdapat beberapa permasalahan utama di dalam kantor Witel Jambi dan diantaranya dalam hal alur sirkulasi dan tata layout yang tercampur jenis pekerjaannya sehingga membutuhkan waktu yang lebih lama ketika diharuskan untuk menyelesaikan masalah kerja yang sejenis dan menjadi tidak efisien. Kemudian ditemukan pula permasalahan pada penerapan identitas perusahaan yang belum diterapkan secara maksimal, permasalahan lainnya juga terdapat pada furniture yang belum sesuai dengan standar ergonomi untuk kantor dan pembagian area kerja atau *blocking* di dalam kantor Witel Jambi. Sehingga untuk mengatasi permasalahan yang ada di Witel Jambi diperlukan *redesign* atau perancangan ulang untuk menonjolkan identitas perusahaan dan menambah rasa nyaman untuk pengguna didalamnya. Penerapan identitas perusahaan dalam interior Witel Jambi ini berdasarkan jurnal *Corporate Identity in Interior Design* dan standarisasi tata layout serta penggunaan furniture ruang kantor berdasarkan buku *Human Dimension & Interior Space* dan *Neufert Architects' Data Fourth Edition*.

METODE PENELITIAN

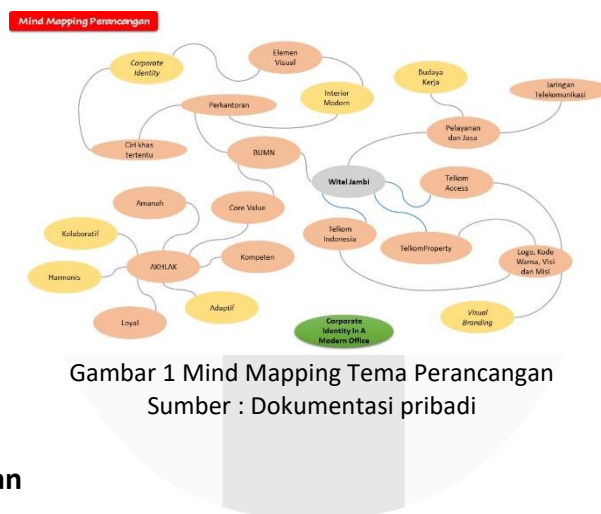
Metode penelitian yang digunakan pada perancangan ini menggunakan beberapa metode untuk pengumpulan data melalui wawancara dengan pegawai kantor Witel Jambi, observasi untuk mengamati permasalahan interior yang ada, studi lapangan untuk meninjau dengan metode studi banding dengan tingkat kantor yang setara, dokumentasi untuk keperluan informasi dalam perancangan dan studi literatur

sebagai acuan dalam perancangan yaitu standar pada buku Human Dimension & Interior Space dan buku Neufert Architects' Data Fourth Edition.

HASIL DAN DISKUSI

Tema Perancangan

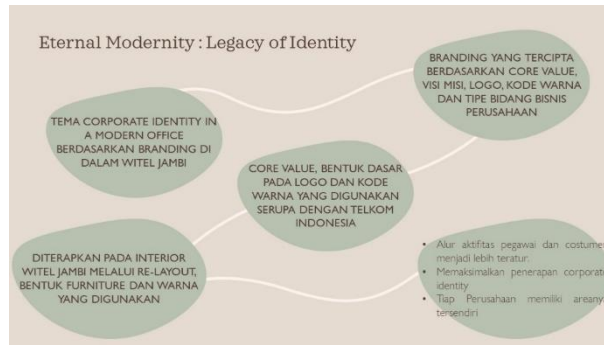
Pada perancangan ulang desain interior Kantor Witel Jambi menggunakan tema Corporate Identity In A Modern Space yang dipilih berdasarkan penerapan-penerapan identitas dari perusahaan Telkom Indonesia, Telkom Access dan TelkomProperty di dalam interior kantor Witel Jambi. Pengaplikasian tema ini diterapkan pada suasana hasil perancangan interior yang modern dan memiliki ciri khas perusahaan berdasarkan fungsi utama yaitu tempat bekerja dan penyedia layanan dan jasa terkait jaringan untuk *customer* dan diterapkan pada layout hasil perancangan.



Gambar 1 Mind Mapping Tema Perancangan
Sumber : Dokumentasi pribadi

Konsep Perancangan

Konsep yang digunakan pada perancangan kantor Witel Jambi adalah *eternal modernity : legacy of identity* dengan arti modernitas yang abadi : warisan identitas. Maksud dari konsep ini adalah sistem kantor yang mengarah ke ruang kerja modern yang mengedepankan fungsi dan tetap menerapkan identitas dari tiap perusahaan di dalamnya yang memiliki bentuk logo yang serupa maupun penggunaan warna yang sama pada tiap perusahaan.

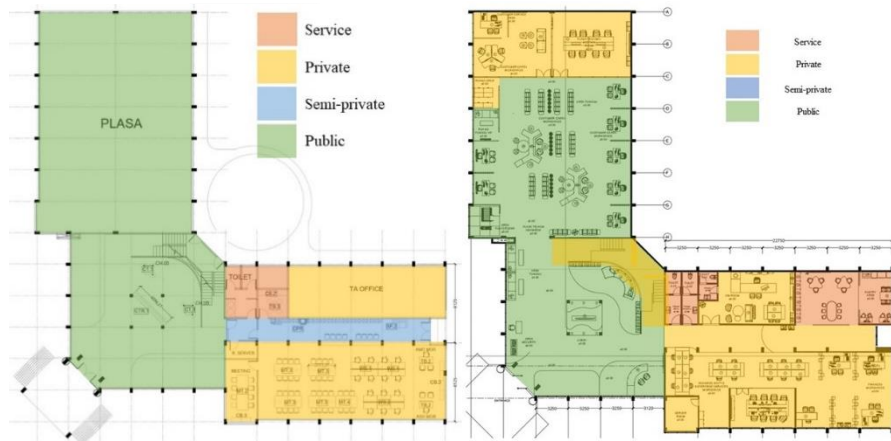


Gambar 2 Konsep Perancangan
Sumber : Dokumentasi pribadi

Konsep Organisasi Ruang

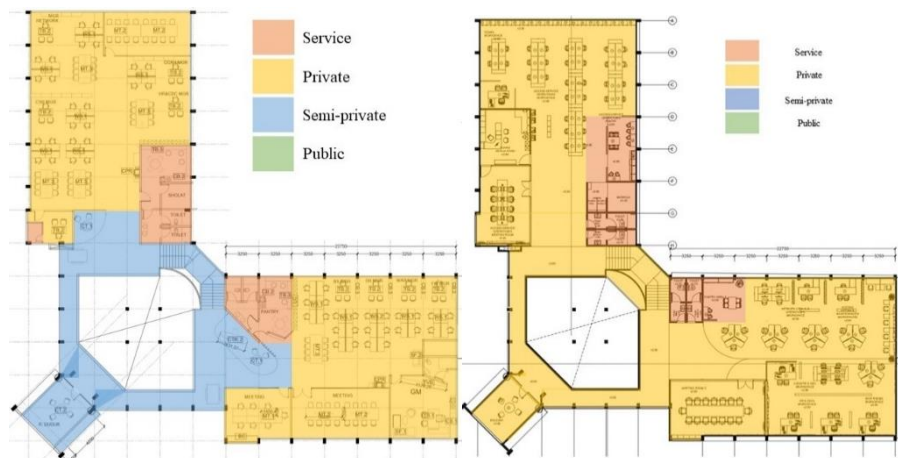
Pada perancangan ini menggunakan organisasi ruang terklaster, setiap ruang-ruang di kelompokkan melalui kesamaan aktifitas atau bidang pekerjaan dalam satu area yang berdekatan menjadi satu cakupan area.

Lantai 1



Gambar 3 Before Perancangan (kiri) dan After Perancangan (kanan)
Sumber : Dokumentasi pribadi

Lantai 2



Gambar 4 Before Perancangan (kiri) dan After Perancangan (kanan)
Sumber : Dokumentasi pribadi

Konsep Elemen Interior

Ceiling

Ceiling yang digunakan untuk perancangan ulang Kantor Witel Jambi adalah gypsum board berwarna putih dengan ketebalan 9 mm dan ceiling dekoratif menggunakan plywood dengan finishing cat duco warna putih. Kelebihan dari penggunaan material gypsum adalah paling umum digunakan dan mudah dicari serta memiliki banyak merk dengan kualitas tinggi dan ceiling dekoratif sebagai kombinasi dari ceiling gypsum sebagai penambah estetika. Adapun perbandingan before-after pada ceiling yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

Sebelum perancangan (ceiling eksisting) :



Gambar 5 Ceiling Eksisting Area Kerja (sebelum perancangan)
Sumber : Dokumen Pribadi, 2023



Gambar 6 Ceiling Eksisting Meeting Room (sebelum perancangan)
Sumber : Dokumen Pribadi, 2023

Pada gambar ceiling eksisting diatas, material terbuat dari tripleks dan terdapat bagian yang terbuka yang disebabkan oleh kekurangan pada maintenance.

Hasil perancangan ceiling dengan material gypsum :



Gambar 7 Ceiling Gypsum
Sumber : Dokumen Pribadi, 2023



Gambar 8 Ceiling Dekoratif
Sumber : Dokumen Pribadi, 2023

Dinding

Agar tetap dapat mempertegas batasan area tertentu, memberi ruang privasi namun tetap terasa luas, elemen dinding pada Kantor Witel Jambi ini area tertentu seperti ruang tunggu VIP, pantry area dan pembatas workspace menggunakan partisi dengan finishing HPL berbentuk garis vertikal, untuk meeting room menggunakan material sandblast. Adapun perbandingan before-after pada dinding terutama bagian partisi dapat dilihat dari gambar berikut :

Sebelum perancangan (dinding partisi eksisting) :



Gambar 9 Dinding Partisi Eksisting (sebelum perancangan)
Sumber : Dokumen Pribadi, 2023

Pada gambar dinding partisi (eksisting) diatas, material terbuat dari tripleks dan berfungsi untuk membatasi area kerja dengan area meeting room sehingga seluruh suara dapat terdengar ketika pegawai sedang rapat dan permasalahan ini dijawab melalui penggunaan material kaca dengan finishing sandblast untuk meredam suara dari luar ke dalam meeting room maupun sebaliknya dan dapat dilihat pada gambar berikut:

Hasil perancangan untuk partisi :



Gambar 10 Partisi HPL
Sumber : Dokumen Pribadi, 2023

Material dari kaca sandblast khusus untuk dinding meeting room :



Gambar 12 Kaca Sandblast
Sumber : Dokumen Pribadi, 2023

Lantai

Untuk membantu meredam suara yang dihasilkan oleh langkah kaki maupun suara yang berasal dari luar, Kantor Witel Jambi ini menggunakan karpet custom berbahan 100% nylon untuk area *workspace* dan beberapa area ruang tunggu yang paling banyak dilalui oleh pegawai maupun customer dan material lainnya menggunakan teraso agar lebih mudah dibersihkan, membantu menetralkan suhu ruang dan memiliki kekuatan yang tahan lebih lama dibandingkan dengan keramik. Adapun perbandingan before-after pada material yang digunakan untuk lantai dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

Sebelum perancangan (lantai eksisting) :



Gambar 13 Lantai Keramik Pada Eksisting (sebelum perancangan)
Sumber : Dokumen Pribadi, 2023

Pada gambar lantai eksisting diatas menggunakan material lantai keramik biasa sehingga suara langkah kaki maupun suara dari luar ruangan dapat langsung terdengar karena tidak adanya peredaman suara. Sehingga untuk mengatasi hal tersebut, pada hasil perancangan menggunakan material karpet berbahan nylon dengan ukuran

kustom dengan tujuan dapat membantu meredam suara dari langkah kaki maupun suara yang berasal dari luar area kantor.

Hasil perancangan untuk lantai :



Gambar 14 Penggunaan Karpets Nylon

Sumber : Dokumen Pribadi, 2023



Gambar 15 Penggunaan Material Teraso

Sumber : Dokumen Pribadi, 2023

Konsep Visual

Warna

Warna yang akan diimplementasikan di dalam inetrion Kantor Witel Jambi adalah warna dari ciri khas perusahaan Telkom yaitu merah, putih, abu-abu dan hitam.

Berikut kode warna dan artinya dari perusahaan Telkom :

Corporate Colour	
	<p>Merah Melambangkan <i>spirit</i> Telkom Indonesia <u>untuk selalu optimis dan berani dalam menghadapi tantangan dan perubahan.</u></p> <p>R 228 G 35 B 19 C 0 M 95 Y 100 K 0</p>
	<p>Putih Melambangkan <i>spirit</i> Telkom <u>untuk memberikan yang terbaik bagi bangsa.</u></p> <p>R 0 G 0 B 0 C 0 M 0 Y 0 K 0</p>
	<p>Abu-Abu Melambangkan <u>teknologi</u></p> <p>R 112 G 111 B 111 C 0 M 0 Y 0 K 70</p>
	<p>Hitam Melambangkan <u>kemauan keras</u></p> <p>R 29 G 29 B 27 C 0 M 0 Y 0 K 100</p>

Gambar 16 Kode warna dan arti perusahaan Telkom
Sumber : Dokumentasi pribadi

Warna-warna diatas kemudian dimasukkan ke dalam desain dan menghasilkan suasana sebagai berikut :



Gambar 17 Suasana ruang setelah perancangan
Sumber : Dokumentasi pribadi

Material

Material yang digunakan untuk Kantor Witel Jambi ini berbagai macam seperti HPL untuk partisi ruangan dan variasi ceiling dekoratif dengan warna yang sesuai dengan warna identitas perusahaan seperti merah, putih, dan abu-abu, kaca sandblast untuk dinding meeting room dan dilapisi dengan smart film agar dapat diatur melalui *smartphone*, material utama ceiling menggunakan gypsum jayaboard ketebalan 9 mm, dan material untuk furniture (meja kerja) menggunakan blockboard dengan finishing cat duco berwarna putih dan abu-abu mengkilap.



Gambar 18 Penggunaan Smart Film pada pintu kaca
Sumber : Dokumentasi pribadi



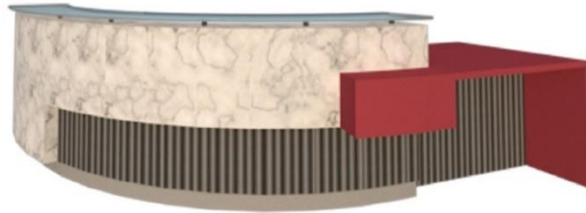
Gambar 19 Penggunaan Smart Film pada pintu kaca
Sumber : Dokumentasi pribadi

Konsep Furniture

Lobby/Entrance

Lobby atau *entrance* adalah tempat pertama pegawai maupun customer jika memasuki Kantor Witel Jambi untuk berlalu-lalang ke ruangan yang dituju masing-masing, tempat customer maupun tamu perusahaan menunggu atau bertanya pada pegawai atau *front desk*. Hal lain yang dapat ditemui pada lobby adalah lemari kaca yang umumnya berisi penghargaan atas prestasi yang sudah diraih oleh perusahaan.

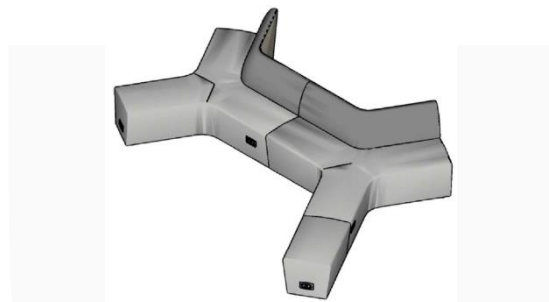
Umumnya furniture yang digunakan untuk lobby atau entrance adalah furniture yang dari segi bentuk maupun penggunaan warnanya dapat menarik perhatian (*eye catching*).



Gambar 4.8.1. 1 Front Desk



Gambar 4.8.1. 2 Lemari Kaca Untuk Penghargaan



Gambar 4.8.1. 3 Sofa Custom Untuk Customer Plasa Telkom Indonesia
Sumber : Dokumen Pribadi, 2023

Ruang Tunggu Costumer

Sesuai dengan nama ruangnya, ruang tunggu *customer* digunakan ketika *customer* sedang memiliki kepentingan di dalam Kantor Witel Jambi guna mengurus keluhan atau pemasangan jaringan internet baru. Karena aktifitas sehari-hari dalam ruang tunggu *customer* ini seringkali ramai, maka ruang tunggu pun dibuat nyaman mungkin. Salah satunya dengan memanfaatkan sofa dengan bentuk yang memaksimalkan jumlah pengguna yang dapat memakainya.



Gambar 4.8.2. 1 Sofa Ruang Tunggu Plasa Telkom Indonesia
Sumber : Dokumen Pribadi, 2022

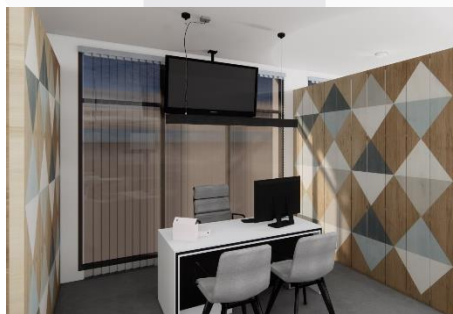
Konsep Persyaratan Umum

Konsep Pencahayaan

Pada Kantor Witel Jambi, pencahayaan menggunakan pencahayaan alami yang masuk melalui jendela yang dilengkapi dengan gorden otomatis yang bekerja berdasarkan intensitas cahaya yang berada diluar ruangan sehingga dapat terbuka atau tertutup secara otomatis dan juga menggunakan pencahayaan buatan berupa *smart lamp* yang dapat mendeteksi adanya pengguna melalui sensor sehingga tidak lagi memerlukan saklar untuk menyalakan lampu karena sudah bekerja secara otomatis maupun dapat dikendalikan manual melalui *smartphone*.



Gambar 4.9.1. 1 Penggunaan LED Smart Lamp Bulb
Sumber : Dokumen Pribadi, 2023



Gambar 4.9.1. 2 Penggunaan Smart Window Automatic di Plasa Telkom Indonesia
Sumber : Dokumen Pribadi, 2023.

Konsep Penghawaan

Jenis penghawaan yang digunakan pada Kantor Witel Jambi ini merupakan penghawaan buatan yang berasal dari AC central.



Gambar 4.9.2. 1 Penggunaan AC Central
Sumber : Dokumen Pribadi, 2023.

Konsep Akustik

Untuk meredam suara yang mungkin dihasilkan dari langkah kaki maupun keramaian pada area publik, maka peredam yang digunakan adalah karpet *custom made* yang terbuat dari bahan nylon 100% dan untuk meredam suara yang masuk ke dalam GM room, *meeting room*, maupun *Customer Service's Workspace* yang digunakan adalah kaca sandblast yang dilengkapi dengan smart film untuk privasi ketika sedang ada kegiatan rapat didalamnya maupun menjadi mode transparan yang dapat diatur melalui aplikasi.



Gambar 4.9.3. 1 Kaca Sandblast Untuk Ruang Meeting

Sumber : Dokumen Pribadi, 2023.

Konsep Keamanan

Untuk meningkatkan keamanan dan meminimalisir kerusakan ketika terjadi bencana, maka ditambahkan beberapa alat penunjang keamanan di dalam Witel Jambi. Jenis peralatan keamanan yang digunakan pada Kantor Witel Jambi adalah *CCTV*, *sprinkler*, *hydrant* dan *smoke detector*. Berikut penerapan beberapa alat keamanan pada hasil perancangan :



Gambar 4.9.4. 1 Hydrant, Smoke Detector dan Sprinkler, Fingerprint Scanner dan CCTV
Sumber : Dokumen Pribadi, 2023.

Penggunaan *hydrant*, *smoke detector* dan *sprinkler* untuk mendeteksi adanya asap atau api penyebab kebakaran pada bangunan sehingga dapat langsung dipadamkan dan tidak menjalar ke area lain. Penggunaan *fingerprint scanner* untuk mendata jumlah pegawai yang hadir pada hari bekerja. Dan penggunaan *CCTV* untuk merekam seluruh aktifitas yang ada di dalam Kantor Witel Jambi dan memudahkan petugas keamanan dalam memantau keadaan di dalam Kantor Witel Jambi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari Tugas Akhir Perancangan Ulang Kantor Witel Jambi dengan pendekatan aktifitas *brand identity* dengan tema-konsep *Corporate Identity In*

A Modern Office - eternal modernity : legacy of identity, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perancangan ulang Kantor Witel Jambi memiliki tujuan yaitu menciptakan interior yang sesuai dengan visi, misi dan bidang perusahaan bergerak dengan menerapkan *brand identity* dan tetap mempertimbangkan kenyamanan pengguna dan alur sirkulasi yang telah sesuai dengan standar sehingga memberikan dampak positif berupa peningkatan efisiensi dalam bekerja dan memberikan pelayanan serta informasi yang bersifat informatif kepada *customer*.
2. Perancangan ini dibuat berdasarkan standar ruang kerja dari buku Human Dimension & Interior Space dan buku Neufert Architects' Data Fourth Edition.
3. Penerapan tema-konsep *Corporate Identity In A Modern Office - eternal modernity : legacy of identity* dipilih berdasarkan pertimbangan corporate identity yang belum diterapkan secara maksimal dan pemanfaatan area kantor menjadi kantor modern agar memudahkan pegawai dalam bekerja karena mengedepankan aspek fungsi.

Penerapan tema-konsep ini dapat dilihat dari layout yang menyesuaikan aktifitas pengguna dan penggunaan elemen interior yang menyesuaikan dengan segala permasalahan eksisting.

Penerapan berdasarkan pendekatan *brand identity* diterapkan pada penggunaan warna, material dan bentuk pada seluruh aspek di dalam Kantor Witel Jambi

DAFTAR PUSTAKA

Andrianawati, A., Faizah, H. N., & Firmansyah, R. (2023, Juni). PENERAPAN KONSEP TROPICAL MODERN PADA INTERIOR. *e-Proceeding of Art & Design*, 10, 5150-5163.

- Balmer, J. M. (2015). Corporate identity, corporate identity scholarship and Wally Olins (1930-2014). *Corporate Communications: An International Journal*, 20, 4-10.
- Ching, D. K. (1993). *Arsitektur, Bentuk Ruang dan Susunannya*.
- Grunig, J. E. (1993). Image and substance: From symbolic to behavioral relationships. *Public relations review*, 19, 121-139.
- Manasseh, L., & Cunliffe, R. (1962). *Office Buildings*. New York: Reinhold Publishing Corporation.
- Mills. (1984). *Office Furniture*.
- Neufert, E., & Neufert, P. (2012). *Architects' Data Fourth Edition*. John Wiley & Sons.
- Olins, W. (n.d.). Corporate Communications. *An International Journal*, 4-10.
- Raharjo, M. A., & Sabur, F. (n.d.). Perancangan Sistem Smart Office Berbasis Internet of Things Politeknik Penerbangan Makassar. *Airman: Jurnal Teknik dan Keselamatan Transportasi*, 3(2), 141-146.
- Sedarmayanti, S., & Rahadian, N. (2018). Hubungan Budaya Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Peningkatan Kinerja Pegawai Pada Lembaga Pendidikan Tinggi Ilmu Administrasi. *Jurnal Ilmu Administrasi : Media Pengembangan Ilmu dan Praktek Administrasi*, 15, 63-77.
- Silalahi, U. (1997). Ilmu Administrasi. *Bandung: Retika Adithama*.
- Van Heerden, C. H., & Puth, G. (1995). Factors that determine the corporate image of South African banking institutions. *an exploratory investigation. International Journal of Bank Marketing*, 13, 12-17.